

PENGENALAN INTERNET BAGI DESA UNTUK MEMPROMOSIKAN POTENSI DAERAH DAN MENINGKATKAN KEAHLIAN SUMBER DAYA MANUSIA DI DESA GUNUNGSARI KECAMATAN CIKATOMAS KABUPATEN TASIKMALAYA

Muhammad Adi Khairul Anshary¹⁾, Nur Widiyasono²⁾

^{1,2}Jurusan Informatik, Fakultas Teknik Universitas Siliwangi
e-mail: adikhairul@unsil.ac.id¹, nur.widiyasono@unsil.ac.id²

Abstrak

Pemerintah Indonesia sudah hampir 8 tahun terakhir ini terus membangun infrastruktur telekomunikasi dan informasi sampai ke pelosok daerah. Meskipun hanya melewati sinyal telepon seluler, Desa Gunungsari merupakan salah satu desa yang saat ini telah menikmati infrastruktur internet. Desa Gunungsari terletak di Kecamatan Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya. Pemerintah daerah melalui Kepala Desa Gunungsari pada tahun 2018 memiliki program peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan mengoptimalkan potensi daerah yang ada. Potensi yang dimiliki saat ini cenderung stagnan dalam hal kualitas dan kuantitas dikarenakan kurangnya promosi dalam hal pemasaran produk unggulan serta kurangnya pengetahuan mengenai pengembangan produk dan potensi daerah. Dengan adanya infrastruktur internet ditambah dengan peningkatan pengetahuan terhadap pemanfaatan internet, diharapkan dapat membantu memperkenalkan potensi desa ke daerah lain. Selain itu juga diharapkan dapat meningkatkan keahlian sumberdaya manusia baik itu aparat desa maupun para pemuda melalui organisasi karangtaruna dalam memanfaatkan internet untuk meningkatkan derajat ekonomi keluarga dan daerah. Dengan dilaksanakannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat desa Gunungsari terhadap pemanfaatan internet dan memberikan pengaruh positif terhadap kehidupan ekonomi masyarakat.

Kata Kunci : internet, potensi, desa, sumber daya manusia

Abstract

The Indonesian government has for the past 8 years continued to develop telecommunications and information infrastructure to remote areas. Although it only passes through cell phone signals, Gunungsari Village is one of the villages that currently enjoys internet infrastructure. Gunungsari Village is located in Cikatomas District, Tasikmalaya Regency. The regional government through the Gunungsari Village Chief in 2018 has a program to improve the welfare of the community by optimizing the potential of existing regions. The potential possessed today tends to stagnate in terms of quality and quantity due to lack of promotion in terms of marketing superior products and lack of knowledge about product development and regional potential. With the existence of internet infrastructure coupled with increased knowledge of the use of the internet, it is hoped that it can help introduce village potential to other regions. In addition, it is also expected to improve human resource expertise both village officials and youth through the Karangtaruna organization in utilizing the internet to improve the economic level of families and regions. The implementation of community service activities is expected to increase the knowledge of Gunungsari villagers on the use of the internet and provide a positive influence on the economic life of the community.

Keywords : internet, potency, villages, Human Resource .

I. PENDAHULUAN

Pemerintah daerah melalui Kepala Desa Gunungsari pada tahun 2018 memiliki program peningkatan kesejahteraan masyarakat dengan mengoptimalkan potensi daerah yang ada. Desa dengan luas 2.494,490 Ha ini mempunyai banyak potensi untuk dikembangkan. Kondisi perekonomian ditopang oleh pertanian, perkebunan dan industry rumah tangga berupa makanan khas daerah tersebut. Dari sektor perkebunan, desa Gunungsari dikenal

dengan pengasil durian, manggis dan buah-buahan lain.

Aparatur desa belum memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki. Potensi yang dimiliki saat ini cenderung stagnan dalam hal kualitas dan kuantitas. Seharusnya aparat desa memiliki kemampuan untuk mempromosikan dan memasarkan produk unggulan serta mengembangkan produk dan potensi daerah.

Oleh karena itu, aparat desa memerlukan transfer pengetahuan khususnya tentang bagaimana pengembangan potensi daerah dengan memanfaatkan teknologi. Dengan adanya infrastruktur internet ditambah dengan peningkatan pengetahuan terhadap pemanfaatan internet, diharapkan dapat membantu memperkenalkan potensi desa ke daerah lain. Selain itu juga diharapkan dapat meningkatkan keahlian sumberdaya manusia baik itu aparat desa maupun para pemuda melalui organisasi karangtaruna dalam memanfaatkan internet untuk meningkatkan derajat ekonomi keluarga dan daerah.

Berdasarkan uraian identifikasi permasalahan dan observasi awal pada Desa Gunungsari, maka terdapat beberapa permasalahan. Pokok masalah yang terjadi yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana cara meningkatkan potensi daerah desa Gunungsari baik dalam hal kuantitas maupun kualitas dengan memanfaatkan teknologi?
2. Bagaimana meningkatkan keahlian sumberdaya manusia baik aparat Desa Gunungsari maupun pemuda yang tergabung dalam karang taruna untuk dapat memanfaatkan teknologi dalam meningkatkan potensi daerah?

II. METODE

Rangkaian mekanisme pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan tahapan sebagai berikut :persiapan, inti kegiatan dan evaluasi atau penutup. Aktifitas dari masing-masing tahapan adalah sebagai berikut :

A. Persiapan

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu dilakukan analisis situasi dengan observasi awal dan wawancara kepada pihak terkait dengan tema pengabdian, untuk mengetahui permasalahan yang timbul pada mitra

B. Inti Kegiatan

Tahapan kegiatan inti dari kegiatan ini dibagi menjadi tiga tahapan yaitu sebagai berikut:

1. Penentuan materi pelatihan yang tepat guna dan tepat sasaran yang berhubungan dengan memperkenalkan potensi yang dimiliki oleh desa serta pemanfaatan teknologi internet untuk meningkatkan kemampuan sumber daya manusia. Selain itu dilakukan rangkaian dan pembuatan modul yang berkaitan dengan materi ini.
2. Melakukan pelatihan dan sosialisasi terkait pemanfaatan teknologi internet.

3. Melakukan pendampingan pada peserta pelatihan dan sosialisasi.

C. Evaluasi

Tahapan terakhir dari kegiatan penelitian ini yaitu membuat laporan akhir yang berisikan juga analisis kebutuhan informasi dan roadmap pengembangan pengabdian lanjutan bagi mitra.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perencanaan

Koordinasi antara tim pelaksana IbBM dengan mitra dilaksanakan pada tanggal 4 Juni 2018. Pada pertemuan ini disepakati bahwa yang akan menjadi peserta seminar ialah Aparatur desa yang terdiri dari perangkat desa, tokoh masyarakat, ibu-ibu PKK serta karang taruna. Pelaksanaan seminar dijadwalkan pada tanggal 14 Juli 2018 di Aula Kantor Desa Gunungsari Kecamatan Cikatomas. Sementara untuk pelatihan pengelolaan web desa akan dilakukan pada bulan September 2018. Untuk pelaksanaan seminar diperlukan 1 unit proyektor dan layar, 2 unit laptop dan koneksi internet.

B. Pelaksanaan

Kegiatan seminar pengenalan internet dilaksanakan pada hari Sabtu tanggal 14 Juli 2018 bertempat di Aula Kantor Desa Gunungsari Kecamatan Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya. Peserta kegiatan merupakan aparat desa, tokoh masyarakat, pengurus PKK dan karangtaruna berjumlah 70 orang.



Gambar 1. Pelaksanaan Kegiatan (1)

Kegiatan IbBM dimulai dengan sambutan dari Kepala Desa Gunungsari. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang pemanfaatan internet dan etika dalam pemanfaatan internet.



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan (2)



Gambar 3. Pelaksanaan Kegiatan (3)



Gambar 4. Foto bersama peserta kegiatan



Gambar 5. Foto bersama peserta kegiatan

C. Evaluasi

Secara Keseluruhan kegiatan pengabdian masyarakat berjalan dengan baik. Peserta kegiatan terlihat sangat antusias mengikuti kegiatan. Pada saat sesi tanya jawab, beberapa orang peserta mengajukan pertanyaan yang mendalam mengenai pemanfaatan internet untuk meningkatkan potensi daerah.

Beberapa kendala yang dihadapi yaitu penyediaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan pelatihan. Koneksi internet di lokasi kegiatan tidak

stabil sehingga sulit untuk mendemonstrasikan pemanfaatan internet. Selain itu, perlu dilakukan penyesuaian antara materi yang disampaikan dengan tingkat pendidikan atau usia peserta.

D. Refleksi

Untuk kedepannya pelaksanaan kegiatan seminar dan pelatihan ini dibuat berkesinambungan. Selain diberikan teori tentang pemanfaatan internet, peserta juga diberikan bekal praktek untuk dapat menjual atau memasarkan produk potensi daerah memanfaatkan internet dan sosial media.

Dengan dilaksanakan kegiatan ini wawasan dan keahlian anak asuh panti asuhan dalam hal produk multimedia akan meningkat. Sebelum diadakan kegiatan ini, anak asuh hanya bertindak sebagai konsumen (pengguna) produk multimedia. Namun dengan diperkenalkannya cara pengembangan produk multimedia, diharapkan anak asuh diarahkan menjadi produsen produk-produk multimedia.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian masyarakat IPTEK bagi Bina Masyarakat telah dilaksanakan pada tanggal 14 Juni 2018 bertempat Aula Kantor Desa Gunungsari Kecamatan Cikatomas Kabupaten Tasikmalaya. Dengan peserta sebanyak 70 orang yang terdiri dari apartur desa, tokoh masyarakat, anggota PKK dan karang taruna.

Kegiatan berikutnya yang merupakan lanjutan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini ialah pelatihan pengembangan dan pengelolaan website desa yang akan dilaksanakan pada bulan September 2018.

Tindak lanjut dari kegiatan ini adalah pendampingan kepada peserta kegiatan ini dalam hal pemasaran dan pengembangan potensi daerah yang dihasilkan sehingga produk tersebut dapat diterima oleh pasar.

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Sosial RI, 2004

Dick, W., Carey, L., & Carey, J. O. *The Systematic Design Of Instruction*. USA: Addison-Wesley Educational Publisher Inc. 2001.

Gall, M. D., Gall, J. P., & Borg, W. R. *Educational research: An introduction*. Seventh Edition. Boston: Pearson Education, Inc. 2003.